JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx

e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

KAJIAN LITERATUR PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Melania Tuna[1], Theresia Avila Menge Lelo[2], Dimas Qondias[3]

[1,2,3)] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Bajawa, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.
Email: [1]melaniatuna7@gmail.com,[2],theresiaavilamenge@gmail.com,
[3]dimdimqondias@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat beljar pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui telaah pustaka. Literatur yang digunakan dalam penelitian adalah artikel ilmiah terkait keterampilan berpikir kritis, pembelajaran IPA dan media video animasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel dari jurnal elektronik dan publikasi lain yang terkait dengan topik penelitian dengan publikasi tahun 2021 sampai dengan 2024 yaitu melalui Google Scholar yang dapat memperkuat hasil analisis. Berdasarkan hasil analisis studi pustaka yang menjadi sumber data, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis animasi ini layak digunakan di Sekolah Dasar sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar. Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, media pembelajaran berbasis video animasi ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan, semangat, dan hasil belajar siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Media Animasi; Minat Belajar

Abstract

Abstracts and keywords are written in Indonesian. Minimum length of each abstract is 150-250 words with 10pt Times New Roman size with 1 space, while the number of keywords is 3-5 words. Abstract contains problems that will be discussed, solutions / methods of completion, as well as provisional results of the research. Abstract is written in 1 paragraph with 1 space. This study aims to determine the use of animated video media can increase interest in learning science learning in Elementary Schools. The research method used is a qualitative descriptive method where data is collected through a literature review. The literature used in the study is scientific articles related to critical thinking skills, science learning and animated video media. Data collection was carried out by searching for articles from electronic journals and other publications related to the research topic with publications from 2021 to 2024, namely through Google Scholar which can strengthen the results of the analysis. Based on the results of the analysis of the literature study which is the source of data, it can be concluded that this animation-based learning media is suitable for use in Elementary Schools as a learning aid that can increase students' interest in learning in Elementary Schools. In addition to being able to increase students' interest in learning, this animated video-based learning media can also help increase motivation, involvement, enthusiasm, and student learning outcomes and can make it easier for students to understand the material being taught.

Keywords: : Learning Media, Animation Media, Learning Interest

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan Indonesia terus mengalami prubahan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini dapat dilihat dari semakin maraknya pemanfaatan sarana teknologi dalam kegiatan belajar mengajar baik pada jenjang formal maupun nonformal. Untuk menyikapi hal tersebut, banyak pakar di dunia pendidikan yang mengemukakan kritikan terhadap pemberian konsep dan teori pendidikan dengan tujuan untuk mencapai manfaat dalam pendidikan secara efektif. Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar bagi diri sendiri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diwajibkan hokum bagi diei sendiri, masyarakat dan lingkungan hidup negara. Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas yang serius dari pemerintah, masyarakat pada umumnya, dan pengelola pendidikan pada khususnya. Febrianti dan Hasiba, (2019) Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berfungsi untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas dan berperan besar dalam mendidik manusia agar berprestasi. Proses pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup pendidikan. Dalam pembelajaran, capaian pembelajaran siswa menentukan sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Guru harus memiliki dan mengasah keterampilan dalam membuat materi pembelajaran, terutama yang sesuai untuk siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD), agar dapat memperlancar pembelajaran. Pendapat Syofyan dan Amir (2019), menyatakan bahwa pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan media yang tepat dan tepat bagi siswa untuk mempersiapkan dan memperoleh pengetahuan yang mendalam, menumbuhkan rasa ingin tahu, kemandirian dan menumbuhkan sikap ilmiah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Muhammad Numan Soemantri (2001), pendidkan ilmu social adalah penyederhanaan disiplin ilmu sosial, ideologi nasional, disiplin ilmu lain, dan masalah-masalah sosial yang terkait, serta merupakan pengenalan ilmu pengetahuan untuk tujuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah secara mental dan psikologis disiapkan dan disajikan. IPS di sekolah merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan social berdasarkan tema-tema seperti geografi, ekonomi, sejarah antropologi, sosiologi, dan administrasi public, serta menyajikan permasalahan sehari-hari dalam masyarakat. Ilmu Pengrtahuan Sosial adalah mata pelajaran yang menyatukan konsep-konsep dasar berbagai ilmu sosial dengan menggunakan pendekatan pedagogi dan psikologis, serta mengkaji kelayakan dan signifikansinya bagi siswa dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, IPS bukanlah ilmu-ilmu sosial itu sendiri yang diartikan sebagai semua bidang ilmu yang menyangkut manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai suatu masyarakat. Jadi, IPS bukanlah suatu disiplin ilmu yang berdiri sendiri, melainkan suatu kajian payung masalah-masalah yang meliputi disiplin ilmu sejarah dan disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya.

Siswa memerlukan bantuan benda konkrit sebagai media untuk memahami penjelasan materi yang disampaikan guru. Berangkat dari pemikiran Piaget, maka diperlukanlah media pembelajaran. Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau konduktor. Istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang mengirimkan informasi antara sumber dan penerima. Dalam pembelajaran, guru harus memiliki kreativitas yang dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Haifaturrahmah (2020), akademisi harus terlibat dalam penelitian dan pengembangan untuk reformasi pendidikan, khususnya pengembangan media, di era

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

teknologi saat ini. Untuk menciptakan media pembelajaran, guru memerlukan berbagai keterampilan. Media animasi interaktif juga merupakan salah satu sumber pembelajaran modern yang muncul akibat kemajuan teknologi. Menurut Rohmani (2019) salah satu kreativitas yang diterapkan oleh guru adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran terlihat menarik. Fitry dan Nurhayati (2022), menyatakan bahwa media sebagai alat bantu atau sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur informasi dari sumber belajar. Media pembelajaran memiliki kegunaan yang dapat mengatasi berbagai kendala seperti hambatan komunikasi dan keterbatasan di dalam kelas. Perubahan yang berkembang dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan banyak manfaat bagi dunia pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun pemanfaatan media itu sendiri. Media animasi merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal ini dapat memotivasi siswa dengan merangsang pikiran dan perasaannya, serta membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Melihat begitu pentingnya peranan media video animasi terhadap minat belajar siswa yang telah berkembang pada dunia pendidikan, maka pada kajian ini bertujuan mengeuraikan implementasi media video animasi terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui telaah pustaka. Literatur yang digunakan dalam penelitian adalah artikel ilmiah terkait keterampilan berpikir kritis, pembelajaran IPA dan media video animasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel dari jurnal elektronik dan publikasi lain yang terkait dengan topik penelitian dengan publikasi tahun 2021 sampai dengan 2024 yaitu melalui Google Scholar yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu pengorganisasian, sintesis, dan identifikasi. Pada tahap pertama yaitu pengorganisasian, penulis mengorganisasikan dan mengkaji karya sastra yang akan digunakan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini penulis mencari ide, tujuan, dan ringkasan dari beberapa literatur, mulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode dan pembahasan, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori tertentu. Kedua, sintesis yaitu menggabungkan hasil organisasi literatur menjadi suatu rangkaian sehingga menjadi satu kesatuan yang padu, dengan cara mencari hubungan antar literatur. Ketiga, identifikasi yaitu mengidentifikasi isu-isu kontroversial dalam literatur. Isu kontroversial yang dimaksud merupakan isu yang dianggap penting untuk dianalisis, guna memperoleh suatu artikel menarik dan terkini.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pencarian didapatkan 10 artikel yang dapat diikutsertakan pada tahap analisis. Ditinjau dari tahap publikasi artikel tentang Kajian Literatur Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran IPAS dalam 3 tahun terakhir. Analisis rinci dari semua artike ini dapat ditemukan pada tabel di bawah ini.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

Tabel 1. Table Hasil Kajian Literatur

Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Vol	Hal
Mayang Ayu Sunami dan Aslam Aslam	2021	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu	5 (4)	1940-1945
Riana Aprianti, Cece Rakhmat, dan Dian Indihad	2023	Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerakan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar	Jurnal Elementaria Edukasia	6(2)	398-407
Deiby Tiwow, Veronica Wongkar, Navel Oktaviandy Mangelep dan Edino Ayub Lomban	2022	Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoonterhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik	Focus ACTion Of Research Mathematic	4(2)	107-122
Eka Melati	2023	Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	Journal on education	6(1)	732-741
Yuni Selvianovi dan Winarto	2021	SYSTEMATIC LITERATUR EREVIEW: PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DISEKOLAH DASAR	JURNAL DIALEKTI A JURUSAN PGSD	11(2)	758-772
Ujang Jamaludin, Reksa Adya Pribadi, dan Laila Amalia Arrasyidi	2023	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	9(2)	2640 – 2650
Acep Ruswan, Primanita Sholihah Rosmana, dan Dinda Nurainun Fazrin	2024	Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)	Journal Of Social Science Research	4(1)	1468–1476

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

Azzahra Hita, Alka Febby Alya Shifa, Muhammad Raffy Maulana Gumela	2021	Peningkatan Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Video Animasi untuk Sekolah Dasar	Inovasi Kurikulum	18(1)	115-127
Sani Kusumawardani, Sukmawati Berlian Susanti, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, dan Mariyah	2023	PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANGTENGAH	Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan	11(2)	85-90
I Made Mahendra, dan Ida Bagus Surya Manuaba	2021	Media Video Animasi Berbasis Project dalam Muatan Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS	Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan	5(1)	10-16

Peneliti pertama memaparkan bahwa populasi pada penelitian ini berjumlah 64 orang. Pada penelitian ini VA berjumlah 32 orang dan VB berjumlah 32 orang dan menunjukkan hasil bahwa media video animasi untuk pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media video animasi dengan media pembelajaran guru biasa. Hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi mengalami peningkatan sangat baik dari sebelumnya sedangkan pada penggunaan media yang digunakan guru, nilai belajar IPA tetap sama dari sebelumnya karena terlihat pada saat penelitian siswa kurang aktif dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran video animasi. Penggunaan media video animasi menjadikan minat belajar siswa meningkat, dari yang memperhatikan video dan aktif di kelas kemudian mempengaruhi nilai IPA siswa kelas VA dan VB SDN Kalisari 01, sehingga berdampak baik terhadap peningkatan minat belajar, meningkatkan hasil belajar dari sebelumnya dan sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh yang memudahkan dalam penyaluran materi pembelajaran dan dapat digunakan kapan saja ketika dibutuhkan.

Peneliti kedua memaparkan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD sebagai populasi dan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan tes dan angket. Analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis terhadap minat dan persepsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan awal siswa sebelum penerapan media video animasi tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Di sisi lain, perbedaan signifikan diamati pada kinerja dan minat belajar siswa setelah menggunakan media video animasi. Siswa pada kelas eksperimen memiliki kesadaran yang sangat baik terhadap media video animasi. Dapat disimpulkan bahwa video animasi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan persepsi siswa.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

Peneliti ketiga memaparkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang siswa. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kelas yang menggunakan media animasi powtoon lebih tinggi dari kelas yang menggunakan media konvensional. Terdapat hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar. Untuk kelas dengan minat belajar tinggi, hasil belajar kelas yang diajar dengan media animasi powtoon lebih tinggi daripada kelas yang diajar dengan media konvensional. Untuk kelas dengan minat belajar rendah, hasil belajar kelas yang diajar dengan media animasi powtoon lebih tinggi daripada media konvensional.

Peneliti keempat memaparkan hasil analisis studi pustaka yang menunjukkan bahwa animasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, kreativitas, dan pembelajaran pribadi siswa. Namun, penting bagi pendidik dan peneliti untuk memperhatikan desain animasi yang baik dan peran pendidik dalam memfasilitasi penggunaan animasi yang efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang inovatif dan memperkaya pemahaman tentang penggunaan animasi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti kelima dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan dan mengkaji semua artikel yang berterkaitan dengan media video animasi yang terbit dalam jangka waktu 2014-2020. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 artikel yang diperoleh dari Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Berdasarkan penelitian ini memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran video animasi sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan, motivasi, minat, kemampuan/ketersediaan dan hasil belajar siswa.

Peneliti keenam memaparkan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil telaah pustaka, diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis telaah pustaka dari 12 jurnal yang menjadi sumber data, media pembelajaran berbasis video animasi ini layak digunakan di sekolah dasar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar di sekolah dasar. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, media pembelajaran berbasis video animasi ini juga dapat membantu meningkatkan minat, keterlibatan, semangat, dan hasil belajar siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Peneliti ketujuh menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan dan mengkaji seluruh artikel terkait media video animasi yang terbit dalam kurun waktu 2014-2020. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 artikel yang diperoleh dari Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa media pembelajaran video animasi sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan pemahaman, aktivitas, motivasi, minat, kemampuan/ketersediaan dan hasil belajar siswa.

Peneliti kedelapan menunjukkan hasil penelitian bahwa media pembelajaran video animasi layak digunakan dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Hasil uji kelayakan media pembelajaran video animasi melalui validasi guru pada uji coba lapangan operasional berada pada kategori “Baik”. Terdapat perbedaan yang signifikan ekspresi

e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

hasil penguasaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran video animasi dalam proses belajar mengajar.

Peneliti kesembilan memaparkan bahwa objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Karangtengah yang berjumlah 32 orang. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan semangat belajar siswa. Sekolah masih memiliki keterbatasan peralatan untuk mengimplementasikan media pembelajaran berupa video animasi, sehingga ketika guru menggunakan media video animasi di kelas dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan keterlibatan lainnya, seperti pembelajaran yang lebih bermakna, motivasi, efisiensi, dan juga keaktifan.

Peneliti kesepuluh memaparkan bahwa berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hasil uji validitas ahli isi materi memperoleh presentase sebesar 95%, (2) hasil uji validitas ahli desain pembelajaran memperoleh presentase sebesar 76,92%, (3) hasil uji validitas ahli media pembelajaran memperoleh presentase sebesar 84,37%, dan (4) hasil uji coba perorangan memperoleh presentase sebesar 83,3%. Jadi dapat disimpulkan media video animasi berbasis proyek mempunyai kualifikasi yang baik dan layak digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas IV Sekolah Dasar. Media video animasi berbasis proyek dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap 10 jurnal di atas menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis video animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan media berbasis video animasi dapat membangkitkan semangat belajar dan siswa dapat lebih aktif atau bersemangat dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui media berbasis video animasi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan hadirnya media video animasi, bahan ajar yang disampaikan juga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis studi pustaka yang menjadi sumber data, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis animasi ini layak digunakan di Sekolah Dasar sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar. Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, media pembelajaran berbasis video animasi ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan, semangat, dan hasil belajar siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Referensi

Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Zulherman. (2021). Development of Smart Card Media for Elementary Students. Journal of Physics: Conference Series, 1783(1), 012114. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012114

Azzahra Hita, Alka Febby Alya Shifa, & Muhammad Raffy Maulana Gumela. 2021. Peningkatan Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Video Animasi untuk Sekolah Dasar. Inovasi

e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 140-147

Kurikulum, 18(1), 115-127. https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.42680

Cholifah, T. N., & Saputro, G. I. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDAM (VIDEO ANIMASI) PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SD. Jurnal PRIMED:Primary Education Journal Atau Jurnal Ke-SD An, 2(2), 120–130. https://doi.org/10.33379/primed.v2i2.1613

Jamaludin Ujang, Pribadi Reksa Adya, & Arrasyidi, L. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 2640 - 2650. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.941

Melati, E., Fayola, A., Hita, I., Saputra, A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. Journal on Education, 6(1), 732-741. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988

Riana Aprianti, R. A., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerakan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(2), 398–407. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5315

Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., Nurainun Fazrin, D., Maulidawanti, D., Nurlaela, I., Pebriyanti, P., Febriyanti, R., & Amelia, S. (2024). Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1), 1468–1476. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8021

Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 1940–1945. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129

Sani Kusumawardani, Sukmawati Berlian Susanti, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, dan Mariyah. 2023. PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SD NEGERI 1 KARANGTENGAH. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan. 11(2), 85-90. https://doi.org/10.35438/e.v11i2.793

Saputra, I. M. M., & Surya Manuaba, I. B. (2021). Media Video Animasi Berbasis Project dalam Muatan Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 5(1), 10–16. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32843

Tiwow, D. ., Wongkar, V. ., Mangelep, N. O. ., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M), 4(2), 107–122. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4219

Yuni Selvianovi & Winarto Winarto. 2021. SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DI SEKOLAH DASAR. JURNAL DIALEKTIKA JURUSAN PGSD, 11(2), 758-772.https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v11i2.822